

Morning Update

4 January 2021

Items	Avg 2016	Terakhir	H-1
Nilai transaksi (Rp miliar)	5.296,5	17.593,8	17.031,0
Volume transaksi (ft shm)	4.957,8	13.161,8	12.068,0
Net asinq (Rp miliar)	65,7	-358,5	76,1
Net asinq (ft shm)	-150,6	-3.206,2	613,2
Kapitalisasi pasar (Rp tn)	5.376,3	6.729,7	6.666,0

Sektoral				
Index	Penutupan	1 year return	1 day return	YTD return
Aqri	1.498	-1.7%	0.9%	0.0%
Basic Industr	921	-5.8%	-2.0%	0.0%
Consumer	1.832	-10.7%	-0.4%	0.0%
Finance	1.333	-1.6%	-0.7%	0.0%
Infrastructure	1.001	-12.0%	-2.5%	0.0%
Misc. Industr	1.081	-11.7%	-0.6%	0.0%
Mininq	1.916	23.7%	-1.3%	0.0%
Property	397	-21.2%	-1.6%	0.0%
Trade	766	-0.4%	0.2%	0.0%

Indeks Saham					
Index	Negara	Penutupan	1 year return	1 day return	YTD return
JCI	Indonesia	5.979	-5.1%	-0.9%	0.0%
FSSTI	Sinqapura	2.844	-11.8%	-0.9%	0.0%
KLCI	Malavsia	1.627	2.4%	-1.0%	0.0%
SET	Thailand	1.449	-8.3%	-0.9%	0.0%
KOSPI	Korsel	2.821	28.3%	0.0%	0.0%
SENSEX	India	47.869	15.4%	0.2%	0.2%
HSI	Honakona	27.231	-3.4%	0.3%	0.0%
NKY	Jepana	27.444	16.0%	-0.4%	-0.2%
AS30	Australia	6.851	0.7%	-1.3%	1.0%
IBOV	Brasil	119.017	2.9%	-0.3%	0.0%
DJI	Amerika	30.606	7.2%	0.6%	0.0%
SX5P	Eropa	3.108	-8.7%	-0.3%	0.0%
UKX	Inqaris	6.461	-14.3%	-1.5%	0.0%

Dual Listing (US\$)				
	Closing US\$	IDR	+/-	Daily % chg
TLKM	23.52	1.661.7	-0.04	-0.17%
TINS	0.092	1.306.1	0.00	-3.21%
*Rp/US\$	14.130			

Suku Bunga & Inflasi			
Items	Latest Interest	Inflation	Real interest rate
Deposito IDR 3 bln	4.68%		
Kredit Bank IDR	12.39%		
BI 7-Days RR	3.75%	1.59%	2.16%
Fed Funds Target	0.25%	1.20%	-0.95%
ECB Main Refinancing	0.00%	-0.30%	0.30%
Domestic Yen Interest Call	-0.03%	-0.90%	0.87%

Harga Komoditas				
dlm US\$	Penutupan	Ret 1 year (%)	+/-	Ret 1 day (%)
<i>(in USD)</i>				
Minvak WTI / bbl	48.5	-23.0%	0.1	0.25%
PCO/ ton	896.8	18.0%	3.0	0.33%
Nikel/ ton	16.554	18.7%	-166.0	-0.99%
Timah/ ton	20.545	19.6%	-3.0	-0.01%
Emas/tr. oz	1.898.7	22.3%	4.3	0.23%
Batu Bara/ ton	80.5	18.9%	-1.1	-1.35%
Tebuna Teriau/ ton	146.5	-7.0%	8.1	5.84%
Jauna/bushel	4.7	25.4%	0.1	1.94%
Kedelai	13.1	38.6%	0.1	0.89%
Tembaaa	7.749.0	26.0%	-85.0	-1.09%

Sumber: Bloomberg

Global Market Wrap

Menutup perdagangan di tahun 2020 indeks di bursa Wall Sreet berhasil ditutup menguat dipicu oleh data klaim pengangguran mingguan yang lebih baik dari ekspektasi. Berdasarkan data dari departemen tenaga kerja, jumlah klaim pengangguran baru pada periode minggu yang berakhir pada tanggal 26 Desember tercatat sebanyak 787,000, lebih rendah dari ekspektasi pasar 828,000.

Sementara itu di sepanjang tahun ini sendiri indeks di bursa Wall Street bergerak sangat berfluktuatif, pada bulan Februari dan Maret indeks mengalami penurunan sangat tajam bahkan S&P 500 terkoreksi hingga 30% seiring menyebarnya covid19 di luar China yang memaksa sebagian besar negara melakukan lock down sehingga aktifitas ekonomi terhenti.

Setelah mencapai level terendahnya di bulan Maret indeks perlahan-lahan bangkit sejalan dengan langkah The Fed dan pemerintah Amerika yang meluncurkan stimulus moneter dan fiskal untuk meminimalisir dampak negatif pademi covid19 terhadap perekonomian. Menjelang akhir tahun setimen vaksin dan stimulus lanjutan membawa indeks di bursa Wall Street ke level tertingginya, selama setahun indeks Dow Jones, S&P500 dan Nasdaq masing-masing mencatatkan kenaikan +7.3%, +16.3% dan +43.6%.

- Dow Jones menguat +197 poin (+0.65%) pada level 30,606
- S&P 500 bertambah +24 poin (+0.64%) pada level 3,756
- Nasdaq naik +18 poin (+0.14%) pada level 12,888
- EIDO menguat +0.11 poin (+0.47%) pada level 23.42

Technical Ideas

Mulai didistribusikannya vaksin covid19 ke 34 provinsi seiring akan segera dilaksanakannya program vaksinasi dan diperpanjangnya masa PSBB transisi jakarta selama dua minggu sehingga menghilangkan kekhawatiran investor terhadap kemungkinan diberlakukannya PSBB ketat diprediksi akan menjadi sentimen positif untuk indeks harga saham gabungan. Sementara itu investor juga akan mencermati data inflasi di bulan Desember yang menurut konsensus akan berada di level 0.37% MoM/1.61% YoY. **IHSG diprediksi** akan bergerak menguat dengan *support* di level 5,910 dan *resistance* di level 6,050.

Stocks

- **BBCA** (Buy). Support: Rp33,350, Resist: Rp34,350
- **INTP** (Buy). Support: Rp14,100, Resist: Rp14,850
- **UNTR** (Buy). Support: Rp26,050, Resist: Rp27,150
- **BBRI** (Buy on Weakness). Support: Rp4,090, Resist: Rp4,210

ETF

- **XIIC** (Sell). Support: Rp1,026, Resist: Rp1,042
- **XIID** (Sell). Support: Rp499, Resist: Rp509
- **XIML** (Sell). Support: Rp252, Resist: Rp256

Refer to Important disclosures on the last of this report

Morning Update

4 January 2021

News Highlight

PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (EMTK) memutuskan untuk menyudahi aksi pembelian kembali (buyback) saham lebih awal pada 30 Desember 2020. Sebelumnya, aksi buyback tersebut direncanakan selama periode 9 November 2020 hingga 8 Februari 2021.

Manajemen Emtk mengatakan, kondisi pasar saham yang sudah kembali pulih menjadi pertimbangan perusahaan untuk tidak melanjutkan buyback saham hingga tahun mendatang. Pemulihan tersebut dilihat berdasarkan penguatan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang kini sudah kembali bertengger di posisi 6.000.

Sejak 9 November 2020 hingga 30 Desember 2020, EMTK melaporkan telah menyelesaikan buyback sebanyak 140.665.065 saham atau setara dengan 2,49% dari modal disetor EMTK. Saham hasil buyback tersebut kemudian akan disimpan sebagai saham treasury yang dapat dialihkan atau dijual kembali di lain waktu.

Sebagai pengingat, EMTK mengumumkan rencana buyback ini akan pada awal November 2020 lalu. Guna melancarkan aksi korporasi ini, EMTK menggelontorkan dana hingga Rp500 miliar.

PT Modernland Realty Tbk (MDLN) pada akhir September tahun 2020 mencatatkan rugi bersih sebesar Rp1,345 triliun atau memburuk dibanding akhir kuartal III 2019, yang mencatatkan laba bersih sebesar Rp245,05 miliar.

Total pendapatan pada akhir kuartal III tahun 2020 tercatat sebesar Rp471,63 miliar atau turun 69,88 persen dibanding periode yang sama tahun 2019, yang tercatat sebesar Rp1,564 triliun. Tapi beban pokok pendapatan tercatat sebesar Rp201,37 miliar atau turun 66,38 persen dibanding akhir kuartal III 2019, yang tercatat sebesar Rp598,64 miliar.

Sehingga perseroan membukukan laba kotor pada akhir kuartal III 2020 sebesar Rp270,26 miliar, atau turun 72,02 persen dibandingkan dengan akhir kuartal III 2019, yang mencatat laba kotor sebesar Rp965,52 miliar.

Selain itu, perseroan lebih tertekan dengan adanya beban operasi lain-lain yang tercatat sebesar Rp904,78 miliar, dibandingkan dengan akhir kuartal III 2019, yang tercatat sebesar Rp52,54 miliar.

Rinciannya, beban pembalikan aset keuangan derivatif sebesar Rp456,39 miliar, rugi nilai tukar mata uang sebesar Rp409,08 miliar dan biaya kontrak sebesar Rp35,83 miliar.



Morning Update

4 January 2021

PT INDO PREMIER SEKURITAS

Pacific Century Place 16th Floor SCBD Lot 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan 12190 - Indonesia
p +62 21 5088 7200

ANALYSTS CERTIFICATION

The views expressed in this research report accurately reflect the analyst's personal views about any and all of the subject securities or issuers; and no part of the research analyst's compensation was, is, or will be, directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in the report.

DISCLAIMERS

This research is based on information obtained from sources believed to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Opinions expressed are subject to change without notice. This document is prepared for general circulation. Any recommendations contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities. PT. Indo Premier Sekuritas or its affiliates may seek or will seek investment banking or other business relationships with the companies in this report.

Refer to Important disclosures on the last of this report